

Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Manajemen Padang

Primus Yudistio¹, Hanif Al Kadri²

¹²Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: pyudistio@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang menurut persepsi guru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kusioner, uji validitas, dan uji reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMK Manajemen Padang. Terdapat lima sekolah dalam penelitian ini yaitu SMK N 2 Padang, SMK N 3 Padang, SMK N 6 Padang, SMK N 9 Padang, dan SMK Nasional Padang yang berjumlah 420 orang. Terdapat 205 orang sampel yang dihitung menggunakan rumus perhitungan besaran sampel menurut Bungin (2008) dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang sudah berada pada kategori baik. Dilihat dari indikator perencanaan memperoleh skor rata-rata 3,46, dari indikator pelaksanaan memperoleh skor rata-rata 3,41, dan dari indikator tindak lanjut memperoleh skor rata-rata 3,37 yang artinya secara keseluruhan pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang menurut persepsi guru telah terlaksana dengan baik.

Kata kunci: *Persepsi, Supervisi, Akademik*

Abstract

This research aims to determine the implementation of academic supervision at the Padang Management Vocational School according to teacher perceptions. The type of research used in this research is quantitative descriptive. In this research, questionnaire data collection techniques, validity testing and reliability testing were used. The population in this study were all teachers at the Padang Management Vocational School. There were five schools in this research, namely SMK N 2 Padang, SMK N 3 Padang, SMK N 6 Padang, SMK N 9 Padang, and National Vocational School Padang, totaling 420 people. There were 205 samples calculated using sample size calculations according to Bungin (2008) using random sampling techniques. The results of the research show that overall teacher perceptions regarding the implementation of academic supervision at the Padang Management Vocational School are in the good category. Judging from the planning indicators, the average

score was 3.46, from the implementation indicators, the average score was 3.41, and from the follow-up indicators, the average score was 3.37, which means that overall the implementation of academic supervision at the Padang Management Vocational School according to The teacher's perception has been implemented well.

Keywords : *Perception, Supervision, Academic*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui proses pembelajaran. Untuk itu sekolah memegang peranan penting dalam mempersiapkan mereka. Karena sekolahlah yang merupakan lembaga formal yang diserahkan tanggung jawab oleh pemerintah untuk membentuk manusia seutuhnya. Maka dari itu sekolah harus bisa menjalankan pendidikan dengan baik dan didukung oleh kompetensi kepala sekolah. Menurut Mulyasa, 2007 Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala sekolah adalah pengelola pendidikan pada satuan pendidikan atau pada tingkat sekolah. Kemendiknas (2011:9) dalam Novianti (2015) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar dalam keseluruhan program sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 menjelaskan tentang standar kepala sekolah. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Kompetensi supervisi ini merupakan kompetensi penting dikuasai oleh kepala sekolah, disamping kompetensi lain. Kompetensi supervisi kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai kemampuan kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Menurut Kusman, Anisah & Nellitawati, 2012 guru merupakan salah satu komponen penting disekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Kemampuan guru dalam mengajar merupakan landasan dasar dalam mencapai keberhasilan di sekolah (Yunita, Santoso, Sabandi, & Al-kadri, 2021). Kompetensi yang dimiliki guru merupakan kunci dalam mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan Permendiknas No. 13 Tahun 2007, bahwa kompetensi supervisi akademik meliputi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan pengamatan penulis di salah satu SMK Manajemen kota Padang masih terlihat beberapa fenomena berikut: pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah hanya 1 kali tiap semester yang dikarenakan jadwal kepala sekolah yang padat sehingga pelaksanaan supervisi akademik kurang optimal, pelaksanaan supervisi akademik yang hanya menekankan pada aspek teknis administrasi persiapan mengajar saja seperti pembuatan silabus dan rancangan pembelajaran dengan mengabaikan aspek profesionalisme tidak akan membawa

supervisi pada proses bimbingan dan pembinaan terhadap guru melainkan hanya sebagai proses pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, pandangan guru terhadap supervisi akademik yang menganggap supervisi akademik sebagai pengawasan terhadap guru. Sedangkan supervisi akademik didefinisikan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Pidarta, (2009:380).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan fakta tentang persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang. Adapun yang perlu diteliti yaitu seberapa baik persepsi guru terhadap perencanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang, seberapa baik persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang, seberapa baik persepsi guru terhadap tindak lanjut supervisi akademik di SMK Manajemen Padang.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi yaitu guru di SMK Manajemen Padang. Terdapat lima sekolah dalam penelitian ini yaitu SMK N 2 Padang, SMK N 3 Padang, SMK N 6 Padang, SMK N 9 Padang, dan SMK Nasional Padang yang berjumlah 420 orang. Pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus perhitungan besaran sampel menurut Bungin (2008) yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukan sebesar 95% atau $a = 0,05$)

Dari keterangan diatas maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

N = 420

d = 0,1(ditentukan sebesar 95% atau $a = 0,05$)

Dari keterangan diatas maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

N = 420

d = 0,1(ditentukan sebesar 95% atau $a = 0,05$)

$$n = \frac{420}{420(0,05)^2 + 1} = \frac{420}{2,05} = 204,8780$$

Dengan demikian diperoleh sampel sebesar 205 orang. Sebelum angket disebarakan maka dilakukan uji coba angket kepada 20 orang untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah valid dan reliable kemudian angket penelitian disebarakan kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan

menggunakan angket. Teknik analisis data dikerjakan dengan verifikasi data, pengelompokan data ke dalam tabel, pemberian skor, mengolah data menggunakan rumus rata-rata mean, dan mendeskripsikan data yang diolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Guru Tentang Perencanaan Supervisi Akademik di SMK Manajemen Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang dilihat dari perencanaan supervisi akademik kepala sekolah memperoleh skor rata-rata 3,46 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sudah baik, seperti kepala sekolah menggunakan pedoman dalam menyusun program supervisi akademik, melibatkan guru dalam penyusunan perencanaan program tahunan supervisi akademik. Dalam penelitian ini pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dari indikator perencanaan terdapat beberapa item dengan skor terendah yaitu kepala sekolah mempersiapkan instrumen supervisi untuk dibaca dan dipelajari guru, kepala sekolah melakukan pra observasi untuk melihat kelengkapan administrasi guru yang akan disupervisi, dan kepala sekolah menetapkan tujuan berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru dengan rata-rata skor 3,42 berada dikategori baik.

Tabel 1. Persepsi guru tentang perencanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang

No.	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Kepala sekolah menggunakan pedoman dalam penyusunan program supervisi akademik.	3,53	Baik
2	Kepala sekolah melibatkan guru dalam penyusunan perencanaan program tahunan supervisi akademik.	3,49	Baik
3	Kepala sekolah melibatkan guru dalam penyusunan instrumen supervisi akademik.	3,43	Baik
4	Kepala sekolah mempersiapkan instrumen supervisi untuk dibaca dan dipelajari guru (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan lain-lain) sebelum melakukan supervisi akademik.	3,42	Baik
5	Kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik bersama dewan guru.	3,44	Baik
6	Kepala sekolah melakukan pra observasi untuk melihat kelengkapan administrasi guru yang akan disupervisi.	3,42	Baik
7	Kepala sekolah memberitahukan jadwal supervisi akademik kepada dewan guru.	3,43	Baik
8	Kepala sekolah memberitahukan rancangan umum kegiatan supervisi akademik sebelum pelaksanaan supervisi akademik kepada dewan guru.	3,48	Baik

9	Kepala sekolah memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan program supervisi akademik kepada dewan guru.	3,47	Baik
10	Kepala sekolah menetapkan tujuan berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru.	3,42	Baik
11	Metode supervisi akademik tertera jelas dalam program supervisi akademik yang disusun sehingga guru bisa melihat dan menyiapkan diri sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan.	3,46	Baik
12	Kepala sekolah membangun komunikasi yang baik dengan guru agar terciptanya suasana yang akrab saat pelaksanaan supervisi akademik.	3,43	Baik
Jumlah		41.51	
Rata-rata		3.46	Baik

Secara keseluruhan skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang pada indikator perencanaan supervisi akademik kepala sekolah bagi guru yaitu 3,46 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah bagi guru pada pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang telah terlaksana dengan baik. Akan tetapi kepala sekolah dapat meningkatkannya menjadi sangat baik. Menurut hasil penelitian Evanofrita, Rifma & Nellitawati (2020) bahwa salah satu faktor penyebab tingginya kompetensi supervisi akademik di SLB YPPLB Padang adalah kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik yang baik.

Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Manajemen Padang

Berdasarkan hasil penelitian ini pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang memperoleh skor rata-rata 3,41 yang dikategorikan baik. Hal ini menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sudah baik, seperti kepala sekolah mendiskusikan metode-metode mengajar dengan dewan guru, kepala sekolah memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran, dan kepala sekolah membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa. Pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu kepala sekolah melakukan supervisi akademik sebagai bentuk bimbingan kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sependapat dengan penelitian dari Novianti (2015) pelaksanaan supervisi kepala sekolah harus memperlakukan guru sebagai orang yang berpotensi untuk maju dan berkembang lebih baik, sehingga tidak berkesan pelaksanaan supervisi hanya mencari kesalahan-kesalahan guru dalam melaksanakan tugas tetapi lebih diarahkan kepada proses pembinaan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa item dengan skor rata-rata terendah sebesar 3,37 yaitu kepala sekolah melakukan supervisi akademik sesuai jadwal pada

kalender pendidikan sekolah, dan kepala sekolah melakukan supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh supervisor berada dikategori baik. Pelaksanaan supervisi akademik sebaiknya dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya supaya guru dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini sejalan dengan Novianti (2015) dalam penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah dapat juga melibatkan guru-guru terutama dalam menentukan jadwal kunjungan kelas. Agar guru dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran.

Tabel 2. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang

No.	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Kepala sekolah mendiskusikan metode-metode mengajar dengan dewan guru.	3,49	Baik
2	Kepala sekolah membimbing guru dalam menyusun dan mengembangkan sumber-sumber/unit-unit pengajaran.	3,41	Baik
3	Pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan pada proses belajar mengajar.	3,45	Baik
4	Kepala sekolah membimbing guru dalam menyusun silabus pengembangan tiap mata pelajaran yang relevan di sekolah berdasarkan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar.	3,38	Baik
5	Kepala sekolah membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.	3,40	Baik
6	Kepala sekolah membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan, dan menggunakan fasilitas pembelajaran.	3,40	Baik
7	Kepala sekolah memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran.	3,45	Baik
8	Kepala sekolah melakukan observasi kelas (tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran).	3,38	Baik
9	Kepala sekolah melakukan supervisi akademik sesuai jadwal pada kalender pendidikan sekolah.	3,37	Baik
10	Kepala sekolah melakukan pra supervisi akademik individual (wawancara, dialog, diskusi) dengan guru secara langsung dan tatap muka sebelum pelaksanaan supervisi akademik.	3,38	Baik
11	Kepala sekolah melakukan supervisi akademik di kelas yang dijadwalkan oleh guru.	3,41	Baik
12	Kepala sekolah melakukan diskusi pasca supervisi akademik guna merefleksi kegiatan supervisi.	3,38	Baik
13	Kepala sekolah melakukan demonstrasi pembelajaran yang diamati/dipelajari guru-guru.	3,39	Baik

14	Kepala sekolah melihat/mengobservasi kegiatan akademik di dalam kelas.	3,38	Baik
15	Kepala sekolah melakukan supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh supervisor.	3,37	Baik
16	Kepala sekolah mengamati guru saat pelaksanaan supervisi akademik.	3,39	Baik
Jumlah		54,49	
Rata-rata		3.41	Baik

Secara keseluruhan skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang pada indikator pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah bagi guru yaitu 3,41 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah bagi guru pada pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang telah terlaksana dengan baik.

Persepsi Guru Tentang Tindak Lanjut Supervisi Akademik di SMK Manajemen Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang dilihat dari tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah memperoleh skor rata-rata 3,37 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik. Seperti kepala sekolah memberitahukan berbagai catatan yang harus diperbaiki guru sebagai hasil dari kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian supervisi akademik, dan kepala sekolah melakukan pembinaan berupa pelatihan, seminar, lokarya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ngutini, dkk (2023) mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan atau bimtek agar guru semakin meningkat kompetensi dan kinerjanya.

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa item dengan skor rata-rata terendah sebesar 3,31 berada dikategori baik yaitu kepala sekolah menyediakan perpustakaan jabatan yaitu suatu ruangan khusus berisi buku-buku sumber, berupa buku-buku yang berkenaan dengan bidang studi, brosur, majalah dan bahan lainnya yang sudah diseleksi untuk memperkaya pengetahuan guru dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut Piet A. Sahertian (2008:19) dengan adanya perpustakaan yang nyaman bagi guru, diharapkan mampu menarik minat guru dalam meningkatkan kinerja.

Tabel 3. Persepsi guru tentang tindak lanjut supervisi akademik di SMK Manajemen Padang

No.	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Kepala sekolah memberitahukan berbagai catatan yang harus diperbaiki guru sebagai hasil dari kegiatan supervisi akademik.	3,49	Baik
2	Kepala sekolah memberi informasi kepada guru tentang kesulitan/hambatan yang dihadapi guru dalam kegiatan	3,37	Baik

	pembelajaran berdasarkan hasil supervisi akademik.		
3	Kepala sekolah memberi masukan dan saran untuk mengatasi kesulitan/hambatan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil supervisi akademik.	3,37	Baik
4	Kepala sekolah melakukan pembinaan berupa pelatihan, seminar, lokarya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.	3,37	Baik
5	Kepala sekolah mendiskusikan hasil supervisi akademik dengan guru untuk mencari solusi permasalahan yang ditemui pada saat kegiatan supervisi akademik.	3,36	Baik
6	Kepala sekolah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian supervisi akademik.	3,40	Baik
7	Kepala sekolah memberitahukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan berdasarkan hasil supervisi akademik.	3,34	Baik
8	Kepala sekolah menghadirkan narasumber dari luar sebagai bentuk pembinaan terhadap dewan guru.	3,34	Baik
9	Kepala sekolah memberikan reward/hadiah kepada guru yang melaksanakan pembelajaran dengan baik sebagai bentuk apresiasi dan motivasi guru untuk mempertahankan kinerja yang baik.	3,35	Baik
10	Kepala sekolah melakukan perjalanan sekolah (field trip) dengan dewan guru yang bertujuan untuk belajar dan memperbaiki kekurangan yang ada dengan sekolah yang lebih maju.	3,33	Baik
11	Kepala sekolah menyediakan perpustakaan jabatan yaitu suatu ruangan khusus berisi buku-buku sumber, berupa buku-buku yang berkenaan dengan bidang studi, brosur, majalah dan bahan lainnya yang sudah diseleksi untuk memperkaya pengetahuan guru dalam meningkatkan kinerja guru.	3,31	Baik
12	Hasil supervisi akademik dijadikan pedoman untuk program supervisi akademik selanjutnya.	3,36	Baik
Jumlah		40,43	
Rata-rata		3,37	Baik

Secara keseluruhan skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang pada indikator tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah bagi guru yaitu 3,37 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah bagi guru pada pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang telah terlaksana dengan baik.

Rekapitulasi Hasil Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Manajemen Padang

Hasil pengolahan data mengenai Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Manajemen Padang dilihat dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Perencanaan Supervisi Akademik	3,46	Baik
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	3,41	Baik
3	Tindak Lanjut Supervisi Akademik	3,37	Baik
Jumlah		10.24	
Rata-rata		3,41	Baik

Hasil penelitian menunjukkan capaian tertinggi persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang yaitu pada indikator perencanaan supervisi akademik dengan skor rata-rata 3,46 dengan kategori baik. Jadi keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen Padang pada kategori baik dengan diperoleh skor rata-rata 3,41.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Manajemen sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,41. Artinya pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menurut persepsi guru sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilihat dari indikator perencanaan di SMK Manajemen Padang sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,46. Artinya kepala sekolah telah melakukan perencanaan supervisi akademik dengan baik. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilihat dari indikator pelaksanaan di SMK Manajemen Padang sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,41. Artinya kepala sekolah telah melakukan pelaksanaan supervisi akademik dengan baik. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilihat dari indikator tindak lanjut di SMK Manajemen Padang sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,37. Artinya kepala sekolah telah melakukan tindak lanjut supervisi akademik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Evanofrita, Rifma & Nellitawati. 2020. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa*. 5, 217-229.

- Kusman, Y., Anisah, A., & Nellitawati.2012. *Kontribusi Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.*
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Cetakan ke-9. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Ngutini, dkk.2023.*Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kinerja Guru SMP N 1 Seluas.2,361-371.*
- Novianti, Herna.2015.*Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.*
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Konstektual.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yunita, S., Santoso, Y., Sabandi, A., & Al-kadri, H. 2021. *Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Di SD Negeri Se Kenagarian Air Dingin. 5, 4381-4386.*